

**Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) pada Aplikasi Konsentrasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobakteria*) dan Dosis Pupuk Kascing**

Oleh : Muhammad Ilham

Dibimbing Oleh : Ellen Rosyelina Sasmita dan Endah Budi Irawati

**ABSTRAK**

Salah satu upaya untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia yaitu dengan penambahan pupuk berbahan organik yang ramah lingkungan dan memberikan unsur yang dibutuhkan oleh tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai pada pemberian PGPR dan pupuk kascing. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial (3x3). Faktor pertama adalah konsentrasi PGPR terdiri 3 taraf yaitu 10ml/L, 12,5ml/L, 15ml/L. Faktor kedua dosis pupuk kascing yang terdiri 3 taraf yaitu 90 g/tanaman, 125,6 g/tanaman, 161,2 g/tanaman. Data dianalisis dengan menggunakan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan PGPR dengan pupuk kascing pada parameter tinggi tanaman umur 2 MST dan panjang buah panen keempat. Aplikasi PGPR 10ml/L menunjukkan pengaruh paling baik pada bobot kering akar 6 MST, panjang buah panen pertama. Aplikasi PGPR 12,5ml/L menunjukkan pengaruh paling baik pada tinggi tanaman 6 dan 8 MST, luas daun 4 MST. Aplikasi PGPR 15ml/L menunjukkan pengaruh paling baik pada panjang buah panen pertama dan ketiga. Aplikasi dosis pupuk kascing 161,2 g/tanaman menunjukkan pengaruh paling baik pada parameter tinggi tanaman 6 dan 8 MST, diameter batang 8 MST, bobot kering tanaman 6 MST, luas daun 6 MST dan panjang buah panen pertama

**Kata Kunci :** Cabai keriting, Pupuk kascing, PGPR